



Jurnal Geografi

Media Informasi Pengembangan Ilmu dan
Profesi Kegeografian



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PADA MASYARAKAT PESISIR DAN PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN SEMARANG UTARA KOTA SEMARANG TAHUN 2015

Siti Aminah

Tenaga Pengajar di Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation

Email: aitia4148@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima: September 2015

Disetujui: September 2015

Dipublikasikan: Januari 2016

Abstract

Analysis of the survey data and secondary data City Education Department Semarang School Enrollment At Coastal Community District of Semarang Utara both GER and net enrollment ratio in 2015, in the District of Semarang north taken three village is Village Stage Lor the number of digits to a participatory Schools elementary level 21,95 and 139,25 Junior level, Village Bandarharjo the number of elementary school a participatory Figures 70,71% and 18,12% Junior level, and Village Tanjung Mas by the number of digits to a participatory 105,59% elementary school and junior high school level of 59,38%. Direct role and the role of parents indirectly in the northern district of Semarang can be seen that the role of parents in children's education in the District of North Semarang can dikriteriakan very high.

Keyword: school enrollment (APS), the role of parents in children's education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : (1) Mengetahui angka partisipasi sekolah pada masyarakat pesisir Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang, dan (2) Mengetahui peran orang tua dalam pendidikan anak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 7-15 tahun di wilayah Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang yang berjumlah 15.844 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 KK yang terdiri dari 22 KK di Kelurahan Panggung Lor, 30 KK di Kelurahan Bandarharjo dan 47 KK di Kelurahan Tanjung Mas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah pada masyarakat pesisir Kecamatan Semarang Utara, di Kelurahan Panggung Lor untuk tingkat SD 21,95% dan tingkat SMP 139,25%, Kelurahan Bandarharjo untuk tingkat SD 70,71% dan tingkat SMP 18,12%, serta Kelurahan Tanjung Mas untuk tingkat SD 105,59% dan tingkat SMP 59,38%. Peran secara langsung dan peran orang tua secara tidak langsung dalam pendidikan anak di Kecamatan Semarang Utara dapat dikategorikan sangat tinggi.

Kata Kunci: Angka Partisipasi Sekolah (APS), peran orang tua dalam pendidikan anak

1. PENDAHULUAN

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan dasar yang layak adalah hak setiap warga negara, tanpa kecuali. Artinya latar belakang sosial, budaya, ekonomi dan sebagainya bukanlah penghalang bagi anak-anak usia sekolah untuk mengenyam pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting bagi pembangunan bangsa. Menyadari hal tersebut pada tahun 1994 telah dimulai program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang didasari konsep pendidikan dasar untuk semua, yang pada hakekatnya berarti penyediaan akses yang sama untuk semua anak. Melalui program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang perlu dimiliki semua warga negara sebagai bekal untuk dapat hidup dengan layak di masyarakat dan dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi baik ke lembaga pendidikan sekolah ataupun luar sekolah. Berbagai macam program dalam penuntasan wajib belajar 9 tahun telah dilaksanakan, tetapi masih saja ditemui anak yang putus sekolah pada usia wajib belajar 9 tahun.

Kondisi pendidikan di suatu daerah, khususnya Kecamatan Semarang Utara, selain dinilai menggunakan data tingkat pendidikan penduduk, juga memanfaatkan data angka

partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM). APK disertakan karena menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan, sehingga dengan adanya APK dapat menunjukkan besarnya daya serap setiap jenjang pendidikan di Kecamatan Semarang Utara. APM menunjukkan partisipasi penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. APM di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut (Dinas Pendidikan, 2014: 152).

Kecamatan Semarang Utara memiliki APK dan APM yang rendah pada jenjang pendidikan SD dan SMP jika dibandingkan dengan rata-rata Kota Semarang. Pada jenjang SD, APK Kecamatan Semarang Utara sebesar 73,59%, sedangkan rata-rata APK Kota Semarang sebesar 112,12%. Pada jenjang SMP, APK Kecamatan Semarang Utara sebesar 80,14%, sedangkan rata-rata APK Kota Semarang sebesar 123,44% (Dinas Pendidikan, 2014: 152).

APM yang dimiliki Kecamatan Semarang Utara di bawah rata-rata APM Kota

Semarang. Pada jenjang SD, APM Kecamatan Semarang Utara sebesar 62,79% dengan rata-rata APM Kota Semarang sebesar 94,94%. Adapun pada jenjang SMP, APM Kecamatan Semarang Utara sebesar 61,40% dengan rata-rata APM Kota Semarang sebesar 87%¹² (Dinas Pendidikan, 2014: 152).

Kusnadi (2009:27-28) mengatakan bahwa masyarakat pesisir menghadapi sejumlah masalah politik, sosial dan ekonomi yang kompleks, dimana permasalahan tersebut, antara lain sebagai berikut; 1) Kemiskinan, kesenjangan dan tekanan-tekanan ekonomi; 2) Keterbatasan akses modal, teknologi, dan pasar; 3) Kelemahan fungsi kelembagaan sosial ekonomi yang ada; 4) Kualitas SDM yang rendah; 5) Degradasi sumberdaya lingkungan, baik dikawasan pesisir dan laut.

2. METODOLOGI

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Semarang Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 7-15 tahun di wilayah Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang berjumlah 15.844 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 KK yang terdiri dari 22 KK di Kelurahan Panggung Lor, 30 KK di Kelurahan Bandarharjo dan 47 KK di Kelurahan Tanjung Mas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

a. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

1) Angka Partisipasi Kasar usia 7-15 tahun
Angka partisipasi kasar (APK) adalah persentase jumlah murid di jenjang pendidikan tertentu, diukur dengan jumlah anak yang melanjutkan sekolah dan yang tidak melanjutkan sekolah.

2) Angka Partisipasi Murni usia 7-15 tahun
Angka partisipasi murni (APM) adalah persentase murid dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya terhadap jumlah penduduk di umur yang sama, diukur dengan jumlah anak yang putus sekolah.

b. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

1) Secara langsung, dengan indikator sebagai berikut.

a) Membimbing dan membantu dalam belajar yaitu tenaga yang digunakan untuk mendampingi serta membantu anak ketika anak sedang belajar, diukur lama waktu (jam).

b) Menyediakan sarana dan prasarana dalam belajar yaitu penyediaan kebutuhan untuk belajar dilihat dari materi dan barang penunjang belajar (buku, alat tulis, dll).

2) Peran tidak langsung, dengan indikator sebagai berikut.

a) Memberi kasih sayang yaitu memberi perhatian pada saat belajar dan kegiatan sekolah, dilihat dari pemberian kebutuhan penunjang saat belajar.

- b) Pandangan rapor/nilai adalah suatu bentuk perhatian kepada anak dengan cara menanyakan nilai, dilihat dengan ulangan harian dan rapor.
- c) Kegiatan di sekolah adalah suatu bentuk peran serta orang tua dalam kegiatan di sekolah bisa dilihat dari kedatangan orang tua saat pengambilan rapor atau acar rapat di sekolah.

Pemilihan pendidikan yang tepat adalah memilih pendidikan yang sesuai dengan minat anak dan kemampuan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak astronomis merupakan letak suatu daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis Kecamatan Semarang Utara terletak pada titik koordinat $60^{\circ}50' - 7^{\circ}10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}35' - 110^{\circ}50'$ Bujur

Timur (Kecamatan Semarang Utara, 2014: 1). Kecamatan Semarang Utara merupakan salah satu Kecamatan di Kota Semarang yang berjarak 5 Km dari pusat Kota Semarang. Secara administratif Kecamatan Semarang Utara memiliki 9 Kelurahan. Adapun Kelurahan di Kecamatan Semarang Utara meliputi Kelurahan Bululor, Kelurahan Plombokan, Kelurahan Panggung Lor, Kelurahan Panggung Kidul, Kelurahan Kuningan, Kelurahan Purwosari, Kelurahan Dadapsari, Kelurahan Bandarharjo, Kelurahan Tanjung Mas (BPS, 2014:1).

3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS)

APS merupakan persentase anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Salah satu upaya untuk memperluas jangkauan pelayanan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pemerataan fasilitas pendidikan, sehingga makin banyak penduduk yang bersekolah (BPS, 2010: 4).

Tabel 1. Angka Partisipasi Sekolah Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014

No	Kelurahan	SD/ MI %	SMP/ MTS %
1	Bululor	82,69	52,98
2	Plombokan	0	71,77
3	Panggung Kidul	194,27	312,35
4	Panggung Lor	21,95	139,25
5	Kuningan	117,86	44,28
6	Purwosari	89,40	105,41
7	Dadapsari	75,62	46,23
8	Bandarharjo	70,71	18,12
9	Tanjung Mas	105,59	59,38

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa APS di lokasi penelitian adalah (1) untuk Kelurahan Panggung Lor pada tingkat SD sebesar 21,95% dan tingkat SMP sebesar 139,25%, (2) untuk Kelurahan Bandarharjo pada tingkat SD

sebesar 70,71 % dan tingkat SMP sebesar 18,12%, dan (3) untuk Kelurahan Tanjung Mas pada tingkat SD sebesar 105,59 % dan tingkat SMP sebesar 59,38 %.

Tabel 2. Angka Partisipasi Kasar Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2015

No	Kelurahan	SD/MI %	SMP/MTS %
1	Panggung Lor	21,95	139,25
2	Bandarharjo	70,71	18,12
3	Tanjung mas	105,59	59,38

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel 2, bahwa APK pada masyarakat Kelurahan Panggung Lor pada tingkat SD sebesar 21,95% dan tingkat SMP sebesar 139,25 %, Kelurahan Bandarharjo pada tingkat SD sebesar 70,71 % dan tingkat SMP sebesar 18,12 %, dan Kelurahan Tanjung Mas pada tingkat SD sebesar 105,59 % dan tingkat SMP sebesar 59,38 %.

3.2 Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Peran orangtua adalah ikut berupayaanya orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya, peran ini dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Orang tua mempunyai peranan yang tak terhingga dalam kelangsungan pendidikan anak. Peran serta orang tua terhadap pendidikan anak meliputi peran serta langsung dan peran tidak langsung.

a. Peran Secara Langsung

Peran orang tua secara langsung yaitu partisipasi orang tua dalam hal suatu

pelaksanaan, atau orang tua ikut langsung berperan serta dalam kelangsungan pendidikan anak. Dalam penelitian ini peran serta langsung dari orang tua yaitu mendampingi dan membimbing dalam belajar, penyediaan sarana dan prasarana dalam belajar, penyediaan biaya sekolah. Indikator dari peran serta langsung dari orang tua adalah sebagai berikut.

1) Indikator Membimbing dan Membantu Belajar

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan proses membimbing dan membantu dalam belajar masyarakat pesisir dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa indikator membimbing dan membantu dalam belajar terbanyak di Kelurahan Bandarharjo yaitu kriteria tinggi sebanyak 36,66%, dan yang terkecil adalah kriteria sangat rendah sebesar 3,33%. Membimbing dan membantu dalam belajar terbanyak di Kelurahan Tanjung Mas

yaitu kriteria tinggi sebanyak 46,80%, dan yang terkecil adalah kriteria sangat rendah sebesar 4,25%. membimbing dan membantu dalam belajar terbanyak di Kelurahan Panggung Lor yaitu kriteria rendah sebanyak

59,09% dan membimbing dan membantu dalam belajar yang paling kecil adalah kriteria rendah sebanyak 40,90%. Rata-rata membimbing dan membantu dalam belajar di daerah penelitian yaitu rendah.

Tabel 4. Membimbing dan Membantu dalam Belajar

Interval	Kriteria	Kelurahan					
		Bandarharjo		Tanjung Mas		Panggung Lor	
		F	%	F	%	F	%
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi	6	20,00	7	14,90	0	0
62,6% ≤ 81,25%	Tinggi	11	36,66	16	34,04	9	40,90
43,76% ≤ 62,5%	Rendah	12	40,00	22	46,80	13	59,09
25% ≤ 43,75%	Sangat Rendah	1	3,33	2	4,25	0	0
Jumlah		30	100	47	100	22	100

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

2) Indikator Penyediaan Sarana dan Prasarana dalam Belajar

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa indikator penyediaan sarana dan prasarana dalam belajar terbanyak di Kelurahan Bandarharjo yaitu kriteria tinggi sebanyak 76,66%, dan yang terkecil adalah kriteria rendah sebesar 23,33%. Penyediaan sarana dan prasarana dalam belajar terbanyak di Kelurahan Tanjung Mas yaitu kriteria sangat tinggi dan tinggi sebanyak

31,09%, dan yang terkecil adalah kriteria sangat rendah sebesar 2,12%. Penyediaan sarana dan prasarana dalam belajar terbanyak di Kelurahan Panggung Lor yaitu kriteria sangat tinggi sebanyak 86,36% dan penyediaan sarana dan prasarana dalam belajar yang paling kecil adalah kriteria rendah sebanyak 4,54%. Rata-rata penyediaan sarana dan prasarana dalam belajar di daerah peneliti yaitu tinggi.

Tabel 5. Penyediaan Sarana dan Prasarana dalam Belajar

Interval	Kriteria	Kelurahan					
		Bandarharjo		Tanjung Mas		Panggung Lor	
		F	%	F	%	F	%
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi	0	0	15	31,91	19	86,36
62,6% ≤ 81,25%	Tinggi	23	76,66	15	31,91	2	9,09
43,76% ≤ 62,5%	Rendah	17	23,33	16	34,04	1	4,54
25% ≤ 43,75%	Sangat Rendah	0	0	1	2,12	0	0
Jumlah		30	100	47	100	22	100

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

3) Indikator Penyediaan Biaya Sekolah

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa indikator penyediaan biaya sekolah terbanyak di Kelurahan Bandarharjo yaitu kriteria tinggi sebanyak 73,33%, dan yang terkecil adalah kriteria rendah sebesar 26,66%. Penyediaan biaya sekolah terbanyak di Kelurahan Tanjung Mas yaitu kriteria rendah sebanyak 36,17%,

dan yang terkecil adalah kriteria sangat rendah sebesar 2,12%. Penyediaan biaya sekolah terbanyak di Kelurahan Panggung Lor yaitu kriteria sangat tinggi sebanyak 68,18% dan penyediaan biaya sekolah yang paling kecil adalah kriteria rendah sebanyak 9,09%. Rata-rata penyediaan biaya sekolah di daerah peneliti yaitu tinggi.

Tabel 6. Penyediaan Biaya Sekolah

Interval	Kriteria	Kelurahan					
		Bandarharjo		Tanjung Mas		Panggung Lor	
		F	%	F	%	F	%
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi	0	0	15	31,91	5	22,72
62,6% ≤ 81,25%	Tinggi	22	73,33	14	29,78	15	68,18
43,76% ≤ 62,5%	Rendah	8	26,66	17	36,17	2	9,09
25% ≤ 43,75%	Sangat Rendah	0	0	1	2,12	0	0
Jumlah		30	100	47	100	22	100

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

b. Peran Secara Tidak Langsung

Peran orang tua secara tidak langsung yaitu suatu kegiatan yang dilakukan orang tua dalam hal ini memberi perhatian dalam kelangsungan pendidikan anak meliputi: penyediaan sarana dan prasarana belajar, penyediaan biaya sekolah, memberi kasih sayang, menanyakan rapor/nilai, pemilihan pendidikan anak yang tepat, dan mendorong anak untuk tetap

melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Slameto, 2010:60-64). Indikator dari peran secara tidak langsung dari orang tua adalah sebagai berikut.

1) Indikator Memberi Kasih Sayang dan Menanyakan Rapor/Nilai

Berdasarkan hasil penelitian memberi kasih sayang dan menanyakan rapor/nilai anak di masyarakat pesisir dapat dilihat di Tabel 6.

Tabel 7. Penyediaan Biaya Sekolah

Interval	Kriteria	Kelurahan					
		Bandarharjo		Tanjung Mas		Panggung Lor	
		F	%	F	%	F	%
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi	15	50,00	21	44,68	15	68,18
62,6% ≤ 81,25%	Tinggi	13	36,66	8	17,02	5	22,72
43,76% ≤ 62,5%	Rendah	2	13,33	17	36,17	2	9,09
25% ≤ 43,75%	Sangat Rendah	0	0	1	2,12	0	0
Jumlah		30	100	47	100	22	100

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

2) Indikator Pemilihan Pendidikan yang Tepat Setiap orang tua mengharapkan anaknya mendapat pendidikan yang layak, apabila orang tua memperoleh pemahaman yang benar mengenai pendidikan, maka terbentuk keyakinan yang berpengaruh pada pembentukan sikap positif yang selanjutnya

menimbulkan harapan yang baik terhadap pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian pemilihan pendidikan yang tepat untuk anak pada masyarakat pesisir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Pemilihan Pendidikan yang Tinggi

Interval	Kriteria	Kelurahan					
		Bandarharjo		Tanjung Mas		Panggung Lor	
		F	%	F	%	F	%
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi	14	46,66	23	48,93	19	86,36
62,6% ≤ 81,25%	Tinggi	14	46,66	15	31,91	2	9,09
43,76% ≤ 62,5%	Rendah	2	6,66	8	17,02	1	5,45
25% ≤ 43,75%	Sangat Rendah	0	0	1	2,12	0	0
Jumlah		30	100	47	100	22	100

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa indikator pemilihan pendidikan yang lebih tinggi terbanyak di Kelurahan Bandarharjo yaitu kriteria sangat tinggi dan tinggi sebanyak 46,66%, dan yang terkecil adalah kriteria rendah dan sangat rendah sebesar 6,66%. Indikator pemilihan pendidikan yang lebih tinggi terbanyak di Kelurahan Tanjung Mas yaitu kriteria sangat tinggi sebanyak 48,93%, dan yang terkecil adalah kriteria sangat rendah sebesar 2,12%. Indikator pemilihan pendidikan yang lebih tinggi di Kelurahan Panggung Lor yaitu kriteria sangat tinggi sebanyak 86,36% dan indikator pemilihan pendidikan yang lebih tinggi yang paling kecil adalah kriteria tinggi sebanyak 4,54%.

3) Indikator Mendorong Anak untuk Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa indikator mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi terbanyak di Kelurahan Bandarharjo yaitu kriteria sangat tinggi dan tinggi sebanyak 73,33%, dan yang terkecil adalah kriteria rendah dan sangat rendah sebesar 6,66%. Indikator mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi terbanyak di Kelurahan Tanjung Mas yaitu kriteria sangat tinggi sebanyak 42,55%, dan yang terkecil adalah kriteria tinggi sebesar 23,40%. Indikator mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di Kelurahan Panggung Lor yaitu kriteria sangat

tinggi sebanyak 95,45% dan indikator yang lebih tinggi yang paling kecil adalah kriteria tinggi sebanyak 4,54%. Rata-rata indikator mendorong anak untuk melanjutkan

mendorong anak untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di daerah penelitian yaitu sangat tinggi.

Tabel 9. Mendorong Anak untuk Melanjutkan Pendidikan yang Lebih Tinggi

Interval	Kriteria	Kelurahan					
		Bandarharjo		Tanjung Mas		Panggung Lor	
		F	%	F	%	F	%
81,26% ≤ 100%	Sangat Tinggi	22	73,33	23	42,55	21	95,45
62,6% ≤ 81,25%	Tinggi	6	20,00	15	23,40	1	4,45
43,76% ≤ 62,5%	Rendah	2	6,66	8	34,04	0	0
25% ≤ 43,75%	Sangat Rendah	0	0	1	0	0	0
Jumlah		30	100	47	100	22	100

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2015

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- Angka partisipasi sekolah (APS) pada masyarakat pesisir Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2015 tergolong rendah.
- Peran orang tua dalam pendidikan anak secara tidak langsung dan secara langsung pada masyarakat pesisir Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2015 tergolong tinggi.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu angka partisipasi sekolah (APS) pada masyarakat pesisir dan peran orang tua dalam pendidikan secara langsung dan secara tidak langsung masih tergolong rendah, maka dari itu peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Eman, dan Marjono, 1991. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistika (BPS), 2013: *Kota Semarang dalam Angka*, Semarang: Kota Semarang.
- Dinas Pendidikan, 2014: *Angka Partisipasi Kasar*. Semarang: Bidang Sosial.
- Kecamatan Semarang Utara. 2014. *Data Monografi*. Semarang.
- Kelurahan Panggung Lor. 2014. *Data Monografi*. Semarang.
- Kelurahan Bandarharjo. 2014. *Data Monografi*. Semarang.
- Kusnadi, 2009. *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.